

## Peran Keluarga dalam Perkembangan Pendidikan Anak

Ira Rahmawati

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Curup; [Irasahmawati22@gmail.com](mailto:Irasahmawati22@gmail.com)

**Abstrak:** Peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak telah menjadi topik yang penting dan terus muncul dalam literatur pendidikan dan psikologi. Studi ini membahas peran kunci yang dimainkan oleh keluarga dalam memengaruhi perkembangan pendidikan anak mereka. Keluarga bukan hanya lingkungan pertama di mana anak belajar, tetapi juga penyokong utama dalam membentuk nilai, sikap, dan motivasi belajar anak.

Dalam konteks ini, peran orang tua dalam memberikan dukungan emosional, sosial, dan akademik kepada anak-anak mereka sangat penting. Selain itu, komunikasi yang baik antara anggota keluarga, pemahaman akan kebutuhan individu anak, serta keterlibatan aktif dalam pendidikan anak semuanya memainkan peran penting dalam menentukan hasil pendidikan anak.

Studi ini juga menyoroti peran keluarga dalam mengatasi tantangan dalam pendidikan anak, termasuk masalah seperti pekerjaan rumah tangga yang sibuk, kekurangan waktu, dan masalah finansial. Dengan memahami peran keluarga dan memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pendidikan anak yang optimal. Kesimpulannya, peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak adalah kunci untuk mencapai keberhasilan akademik dan sosial anak-anak.

**Kata Kunci:** Peran keluarga, Perkembangan pendidikan anak, Dukungan keluarga, Komunikasi keluarga, Pendidikan anak

**Abstract :** *The role of the family in children's educational development has become an important and recurring topic in educational and psychological literature. This study examines the key role played by families in influencing their children's educational development. The family is not only the first environment in which children learn, but also the main supporter in shaping children's values, attitudes and learning motivation.*

*In this context, the role of parents in providing emotional, social and academic support to their children is very important. Additionally, good communication between family members, understanding a child's individual needs, and active involvement in a child's education all play an important role in determining a child's educational outcomes.*

*The study also highlights the role of families in overcoming challenges in children's education, including issues such as busy household chores, lack of time, and financial problems. By understanding the role of the family and strengthening cooperation between schools and parents, we can create an environment that supports children's optimal educational development. In conclusion, the role of the family in children's educational development is the key to achieving children's academic and social success.*

**Keyword :** Family role, Children's educational development, Family support, Family communication, Children's education

---

## 1. PENDAHULUAN

Peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak telah menjadi fokus perhatian yang semakin meningkat dalam ranah pendidikan dan psikologi. Keluarga, sebagai lingkungan pertama di mana anak-anak terlibat dalam proses belajar, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi awal pendidikan mereka. Dalam era yang semakin kompleks ini, pemahaman terhadap peran keluarga dalam pendidikan anak menjadi semakin esensial, terutama dalam konteks dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berubah.<sup>1</sup>

Keluarga bukan hanya tempat di mana anak-anak memperoleh keterampilan akademik, tetapi juga sebagai penentu utama dalam pembentukan nilai, sikap, dan motivasi mereka terhadap belajar. Oleh karena itu, peran orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam memberikan dukungan emosional, sosial, dan akademik kepada anak-anak mereka menjadi hal yang sangat krusial. Komunikasi yang efektif di antara anggota keluarga, pemahaman akan kebutuhan individu anak, serta keterlibatan aktif dalam proses pendidikan anak adalah elemen-elemen kunci yang turut berperan dalam membentuk perkembangan pendidikan anak.<sup>2</sup>

Namun, tantangan-tantangan seperti jadwal sibuk, kekurangan waktu, dan masalah finansial seringkali menjadi hambatan dalam peran keluarga dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki strategi dan pendekatan yang dapat membantu keluarga mengatasi hambatan ini dan mendukung pendidikan anak secara efektif.

Dalam konteks ini, studi ini bertujuan untuk menguraikan peran penting yang dimainkan oleh keluarga dalam perkembangan pendidikan anak, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi peran keluarga ini. Kami juga akan mengulas cara meningkatkan kerja sama antara keluarga dan sekolah, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pendidikan anak yang optimal. Kesimpulannya, pemahaman mendalam tentang peran keluarga dalam pendidikan anak adalah kunci untuk mencapai keberhasilan akademik dan sosial anak-anak di masa depan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Darosy Endah Hyoscyamina, 'PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK', *Jurnal Psikologi*, 10.2 (2011), 144–52.

<sup>2</sup> Wenny Hulukati Wenny Hulukati, 'Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak', *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 7.2 (2015), 265–82].

<sup>3</sup> Program Studi PG-PAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 'Peran Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Dini Pada Anak', *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017) <<https://doi.org/10.29313/GA.V1I1.2689>>.

Peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak adalah faktor kunci dalam membentuk hasil akademik dan sosial anak-anak. Keluarga menyediakan fondasi awal yang kuat bagi anak-anak, yang dapat memengaruhi perkembangan keterampilan belajar, motivasi, dan perilaku mereka di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam beberapa kasus, keluarga juga dapat membantu memotivasi anak-anak untuk mengejar tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses.<sup>4</sup>

Dalam konteks peran orang tua dan anggota keluarga lainnya, dukungan emosional sangat penting dalam membantu anak-anak mengatasi tekanan dan tantangan di sekolah. Orang tua yang berperan aktif dalam mendukung anak-anak mereka secara emosional cenderung menciptakan lingkungan yang lebih positif dan memotivasi anak-anak untuk belajar.

Selain dukungan emosional, dukungan akademik juga sangat penting. Ini mencakup membantu anak-anak dengan tugas-tugas sekolah, mendorong pembelajaran di rumah, dan memberikan akses ke sumber daya pendidikan. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak-anak mereka, seperti berbicara tentang prestasi akademik, tujuan, dan ekspektasi, dapat memperkuat motivasi anak-anak untuk belajar dengan lebih baik.

Kemudian, pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan individu anak adalah kunci dalam mendukung perkembangan pendidikan mereka. Setiap anak memiliki keunikan dalam cara mereka belajar dan merespons pengajaran. Keluarga yang memahami dan merespons kebutuhan unik ini akan lebih efektif dalam membantu anak-anak mencapai potensi mereka.

Meskipun keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, mereka seringkali menghadapi hambatan seperti jadwal yang padat, kurangnya waktu, atau masalah finansial. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mencari solusi praktis dan strategi yang dapat membantu mereka mengatasi hambatan ini dan tetap mendukung pendidikan anak.

Terakhir, kerja sama antara sekolah dan keluarga juga menjadi faktor yang signifikan dalam perkembangan pendidikan anak. Saling pengertian dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan membantu anak-anak meraih sukses.

Dalam keseluruhan, peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak adalah kunci untuk membentuk masa depan yang cerah bagi generasi mendatang. Memahami

---

<sup>4</sup> 'Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak | Jurnal Pendidikan Islam' <<https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/2933>> [accessed 9 November 2023].

peran dan pentingnya keluarga dalam pendidikan anak adalah langkah awal menuju kesuksesan akademik dan sosial yang lebih baik bagi anak-anak kita.<sup>5</sup>

## 2. METODE

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam kajian "Peran Keluarga dalam Perkembangan Pendidikan Anak" adalah metode studi kasus keluarga. Dalam metode ini, peneliti akan memilih beberapa keluarga sebagai subjek penelitian dan melakukan observasi mendalam terhadap peran keluarga dalam pendidikan anak-anak mereka.

Langkah-langkah dalam metode studi kasus keluarga mungkin melibatkan:

1. Pemilihan Keluarga: Memilih beberapa keluarga yang mewakili berbagai latar belakang, struktur keluarga, dan kondisi sosial-ekonomi yang berbeda.
2. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait peran keluarga dalam pendidikan anak. Data yang dikumpulkan mungkin mencakup interaksi antara anggota keluarga, dukungan emosional dan akademik yang diberikan, komunikasi keluarga, dan pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak.
3. Analisis Data: Menganalisis data untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam peran keluarga dalam pendidikan anak. Ini bisa mencakup identifikasi strategi yang efektif yang digunakan oleh keluarga, serta hambatan yang mereka hadapi.
4. Komparasi dan Kesimpulan: Membandingkan temuan dari berbagai studi kasus keluarga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang umumnya mendukung perkembangan pendidikan anak dan faktor-faktor yang menjadi tantangan.

Metode studi kasus keluarga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran keluarga dalam pendidikan anak dan bagaimana peran tersebut berinteraksi dengan faktor-faktor lain. Ini juga dapat memberikan wawasan tentang strategi yang dapat membantu keluarga dalam mendukung perkembangan pendidikan anak secara lebih efektif.

## 3. PEMBAHASAN

Peran keluarga dalam pendidikan anak memiliki dampak yang signifikan pada hasil akademik dan sosial anak-anak. Dalam pembahasan ini, kita akan merinci beberapa aspek kunci yang terkait dengan peran keluarga dalam pendidikan anak.<sup>6</sup>

1. Fondasi Pendidikan Awal: Keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak-anak belajar. Interaksi awal dengan anggota keluarga dan lingkungan rumah

---

<sup>5</sup> Oleh Ni Kadek and others, 'PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA SEKOLAH DASAR', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2019), 83–90 <<https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>>.

<sup>6</sup> Dyah Satya Yoga Agustin, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo, 'Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak', *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*, 8.1 (2015), 46–54 <<https://doi.org/10.12962/J24433527.V8I1.1241>>.

memainkan peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, nilai, dan sikap anak-anak terhadap pendidikan. Nilai-nilai dan norma keluarga dapat membentuk pola perilaku dan ekspektasi anak-anak terhadap pendidikan.

2. Dukungan Emosional: Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga merupakan faktor penting dalam perkembangan pendidikan anak. Orang tua yang memberikan cinta, perhatian, dan dorongan emosional membantu anak-anak mengatasi tekanan dan tantangan di sekolah. Dukungan ini juga membantu membentuk sikap positif terhadap pembelajaran.
3. Dukungan Akademik: Keluarga dapat membantu anak-anak dalam tugas-tugas sekolah, membimbing mereka dalam belajar, dan memberikan akses ke sumber daya pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam mendukung tugas sekolah dan pembelajaran di rumah berkontribusi pada prestasi akademik anak-anak.
4. Komunikasi Keluarga: Komunikasi yang efektif di antara anggota keluarga, terutama antara orang tua dan anak-anak, memainkan peran kunci dalam mendukung pendidikan anak. Diskusi terbuka tentang prestasi akademik, tujuan pendidikan, dan ekspektasi dapat membantu anak-anak merasa didengar dan diberi dukungan.
5. Keterlibatan Aktif Orang Tua: Orang tua yang terlibat secara aktif dalam kehidupan pendidikan anak, seperti menghadiri pertemuan sekolah, pertemuan guru, dan kegiatan sekolah, memperlihatkan komitmen terhadap perkembangan pendidikan anak.

Selain aspek positif, ada juga tantangan yang dihadapi oleh keluarga dalam mendukung pendidikan anak. Faktor-faktor seperti jadwal yang padat, kurangnya waktu, dan masalah finansial sering kali dapat menghambat peran keluarga dalam pendidikan anak.<sup>7</sup>

Kerjasama antara sekolah dan keluarga juga merupakan elemen kunci dalam perkembangan pendidikan anak. Saling pengertian dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan membantu anak-anak meraih sukses.

Secara keseluruhan, peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak adalah kunci untuk mencapai keberhasilan akademik dan sosial anak-anak. Memahami dan memperkuat peran ini dalam kehidupan anak-anak adalah upaya yang krusial dalam membentuk masa depan yang lebih baik untuk generasi mendatang. Pendidikan yang sukses dimulai di rumah, dan keluarga memiliki peran penting dalam menggarapnya.

Peran keluarga dalam pendidikan anak tidak hanya terbatas pada menyediakan dana atau sarana pendidikan, melainkan melibatkan berbagai aspek yang memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan anak. Keluarga berperan sebagai fondasi

---

<sup>7</sup> Agustien Lilawati, 'Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 549–58  
<<https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I1.630>>.

pendidikan awal yang membentuk nilai, sikap, dan motivasi anak-anak terhadap pembelajaran.

Nilai-nilai dan norma keluarga menciptakan kerangka kerja bagi cara anak-anak memahami dunia dan diri mereka sendiri. Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga memiliki dampak besar dalam membantu anak-anak mengatasi tekanan dan tantangan di sekolah, serta membentuk sikap positif terhadap belajar. Di samping itu, dukungan akademik yang diberikan oleh keluarga, seperti membantu anak-anak dengan tugas sekolah dan memberikan akses ke sumber daya pendidikan, berkontribusi signifikan pada prestasi akademik anak-anak. Komunikasi yang efektif di antara anggota keluarga, terutama antara orang tua dan anak-anak, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pendidikan.<sup>8</sup>

Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dalam kehidupan pendidikan anak, seperti menghadiri pertemuan sekolah dan acara-acara sekolah, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perkembangan anak. Meskipun peran keluarga sangat penting, ada juga tantangan yang dihadapi, seperti jadwal yang padat dan masalah finansial, yang dapat menghambat kemampuan keluarga dalam mendukung pendidikan anak. Oleh karena itu, kerja sama yang kuat antara sekolah dan keluarga juga menjadi faktor kunci dalam perkembangan pendidikan anak.<sup>9</sup>

peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak adalah kunci untuk mencapai keberhasilan akademik dan sosial anak-anak, dan upaya untuk memahami dan memperkuat peran ini sangat penting dalam membentuk masa depan yang cerah bagi generasi mendatang.

Dalam konteks perkembangan pendidikan anak, keluarga bukan hanya berperan sebagai penunjang, tetapi juga sebagai pendorong utama. Peran mereka tidak hanya memengaruhi hasil akademik anak-anak, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai yang mereka bawa ke dalam kehidupan dewasa. Oleh karena itu, peran orang tua dan keluarga dalam membimbing perkembangan pendidikan anak menjadi krusial.<sup>10</sup>

Dukungan emosional yang konstan dan penuh kasih dari keluarga membantu anak-anak mengatasi stres dan tekanan di sekolah. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang aman dan positif di mana anak-anak merasa didukung dan diberdayakan. Selain itu, dukungan emosional ini juga memengaruhi motivasi dan

---

<sup>8</sup> Dian A. Puspasari, Toto Kuwato, and Hariz E. Wijaya, 'Dukungan Sosial Dan Adversity Quotient Pada Remaja Yang Mengalami Transisi Sekolah', *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17.1 (2012), 73–78 <<https://doi.org/10.20885/PSIKOLOGIKA.VOL17.ISS1.ART8>>.

<sup>9</sup> Yuli Supriani and Opan Arifudin, 'PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', *Plamboyan Edu*, 1.1 (2023), 95–105 <<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/326>> [accessed 9 November 2023].

<sup>10</sup> Novrinda Novrinda, Nina Kurniah, and Yulidesni Yulidesni, 'PERAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2.1 (2017), 39–46 <<https://doi.org/10.33369/JIP.2.1.39-46>>.

minat belajar anak-anak, sehingga mereka lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap pembelajaran.

Dukungan akademik yang diberikan oleh keluarga juga memiliki dampak besar pada perkembangan pendidikan anak-anak. Ketika orang tua terlibat dalam proses belajar anak-anak, mereka memberikan pesan kuat tentang pentingnya pendidikan. Bantuan dalam tugas sekolah dan pembelajaran di rumah dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan belajar yang kuat. Selain itu, keluarga juga dapat memotivasi anak-anak untuk mengejar tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Komunikasi yang baik di antara anggota keluarga, khususnya antara orang tua dan anak-anak, menciptakan ikatan yang erat dan memfasilitasi pemahaman terhadap kebutuhan individu anak. Anak-anak yang merasa didengar dan didukung oleh keluarga mereka cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan lebih besar kesadaran diri. Mereka juga lebih cenderung untuk berbicara terbuka tentang permasalahan atau kebutuhan mereka.

Keterlibatan aktif orang tua dalam kehidupan pendidikan anak, seperti menghadiri pertemuan sekolah, pertemuan guru, dan berpartisipasi dalam acara-acara sekolah, menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan memberikan contoh yang kuat untuk anak-anak. Ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah prioritas keluarga dan memotivasi anak-anak untuk menghargai dan menghormati proses pendidikan.<sup>11</sup>

Meskipun peran keluarga sangat penting, ada hambatan yang seringkali dihadapi, seperti jadwal yang padat dan masalah finansial yang dapat mempengaruhi kemampuan keluarga dalam mendukung pendidikan anak. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi hambatan ini dan mencari solusi praktis adalah hal yang penting.

Kerja sama yang kuat antara sekolah dan keluarga juga menjadi kunci dalam perkembangan pendidikan anak. Saling pengertian dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif. Ini membantu dalam pemecahan masalah, mendukung perkembangan pendidikan anak, dan menciptakan kemitraan yang kuat antara keluarga dan sekolah.<sup>12</sup>

Dalam keseluruhan, peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak adalah kunci untuk mencapai keberhasilan akademik dan sosial anak-anak. Memahami peran tersebut dan bekerja sama untuk memperkuatnya adalah investasi berharga dalam masa depan anak-anak dan masa depan masyarakat. Kepedulian dan keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak adalah fondasi yang kuat untuk membangun generasi yang terdidik dan berdaya saing di masa depan.

---

<sup>11</sup> Dwi Hardiyanti Prodi and others, 'Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Sentra Cendekia*, 2.1 (2021), 21–28  
<<https://doi.org/10.31331/SENCEINIVET.V2I1.1618>>.

<sup>12</sup> Nanat Fatah Natsir and others, 'MUTU PENDIDIKAN: KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA', 8.2.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam konteks pendidikan anak, peran keluarga adalah faktor kunci yang memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan akademik dan sosial anak-anak. Keluarga bukan hanya menjadi tempat pertama di mana anak-anak belajar, tetapi juga penyokong utama dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan motivasi belajar mereka. Dalam upaya untuk mendukung perkembangan pendidikan anak, keluarga memiliki peran penting, seperti memberikan dukungan emosional, sosial, dan akademik, menciptakan lingkungan komunikatif, dan terlibat aktif dalam proses pendidikan anak.

Namun, peran keluarga juga dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk masalah jadwal yang padat dan masalah finansial. Maka dari itu, penting untuk mencari solusi praktis yang dapat membantu keluarga mengatasi hambatan ini dan tetap mendukung perkembangan pendidikan anak dengan efektif.

Selain itu, kerja sama yang kuat antara sekolah dan keluarga juga memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak. Saling pengertian dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan membantu anak-anak meraih sukses.

Kesimpulannya, peran keluarga dalam perkembangan pendidikan anak adalah kunci untuk mencapai keberhasilan akademik dan sosial anak-anak. Memahami dan memperkuat peran keluarga ini adalah upaya yang penting dalam membentuk masa depan yang cerah bagi generasi mendatang. Pendidikan yang sukses dimulai di rumah, dan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam menggarapnya. Dalam upaya ini, kolaborasi yang kuat antara sekolah dan keluarga adalah langkah penting untuk memastikan pendidikan yang optimal bagi anak-anak kita.

#### Referensi

- Fatah Natsir, Nanat, Ade Aisyah, Mahlil Nurul Ihsan, and Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 'MUTU PENDIDIKAN: KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA', 8.2
- Hyoscyamina, Darosy Endah, 'PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK', *Jurnal Psikologi*, 10.2 (2011), 144–52
- Kadek, Oleh Ni, Santya Pratiwi, Yayasan Pengembang, and Anak Indonesia, 'PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA SEKOLAH DASAR', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2019), 83–90
- Lilawati, Agustien, 'Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 549–58



- Novrinda, Novrinda, Nina Kurniah, and Yulidesni Yulidesni, 'PERAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2.1 (2017), 39–46
- 'Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak | Jurnal Pendidikan Islam'
- Prodi, Dwi Hardiyanti, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, Usia Dini, Fakultas Keguruan, and Ilmu Pendidikan, 'Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Senra Cendekia*, 2.1 (2021), 21–28
- Puspasari, Dian A., Toto Kuwato, and Hariz E. Wijaya, 'Dukungan Sosial Dan Adversity Quotient Pada Remaja Yang Mengalami Transisi Sekolah', *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17.1 (2012), 73–78
- Satya Yoga Agustin, Dyah, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo, 'Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak', *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*, 8.1 (2015), 46–54
- Studi PG-PAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program, 'Peran Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Dini Pada Anak', *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017)
- Supriani, Yuli, and Opan Arifudin, 'PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', *Plamboyan Edu*, 1.1 (2023), 95–105 [accessed 9 November 2023]
- Wenny Hulukati, Wenny Hulukati, 'Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak', *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 7.2 (2015), 265–82